

UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MATERI TRIGONOMETRI MELALUI METODE PEMBELAJARAN KOOPERATIF MODEL STAD (*STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION*) PADA SISWA KELAS XI APHP SMK NEGERI 1 MEUREUBO TAHUN PELAJARAN 2020/2021

Indriani

Guru SMK Negeri 1 Meureubo
Email: indriani.smk@gmail.com

Diterima 5 April 2021/Disetujui 14 April 2021

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar matematika materi trigonometri melalui metode pembelajaran kooperatif model STAD (*Student Teams Achievement Division*) pada siswa kelas XI APHP SMK N 1 Meureubo tahun pelajaran 2020/2021. Penelitian ini merupakan jenis penelitian tindakan (*action research*), yang terdiri atas dua siklus dan setiap siklus terdiri atas tahapan perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Metode pembelajaran dalam penelitian ini adalah metode pembelajaran kooperatif model STAD. Penelitian ini dilaksanakan di SMK N 1 Meureubo tahun pelajaran 2020/2021 pada bulan Agustus s.d September 2020. Adapun subjek penelitian adalah siswa kelas XI APHP SMK N 1 Meureubo tahun pelajaran 2020/2021, yang berjumlah 13 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik: 1) tes, yaitu tes formatif yang dilakukan pada akhir pembelajaran dalam setiap siklus, berupa soal tentang materi trigonometri; dan 2) teknik non tes, berupa observasi pengelolaan pembelajaran model STAD, observasi kegiatan siswa dan guru saat pelaksanaan penelitian tindakan kelas guna memantau kemampuan siswa dalam memahami materi pada siklus I dan II. Sedangkan, analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif, meliputi: 1) analisis deskriptif komparatif hasil belajar, dengan membandingkan hasil belajar siswa siklus I dan II; dan 2) analisis deskriptif kualitatif hasil observasi, dengan membandingkan hasil observasi dan refleksi siklus I dan II. Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian, disimpulkan bahwa metode pembelajaran kooperatif model STAD memiliki dampak positif dalam meningkatkan hasil belajar matematika materi trigonometri pada siswa kelas XI APHP SMK N 1 Meureubo tahun pelajaran 2020/2021. Hal ini ditandai dengan peningkatan ketuntasan belajar siswa dalam setiap siklus, yaitu sebelum pelaksanaan tindakan pra siklus diperoleh persentase ketuntasan belajar siswa sebesar 51,51%, lalu setelah pelaksanaan tindakan pembelajaran siklus I diperoleh persentase ketuntasan belajar siswa sebesar 72,73% dan pada siklus II ketuntasan belajar siswa meningkat menjadi 81,81%.

Kata kunci: *hasil belajar, materi trigonometri, model pembelajaran STAD*

PENDAHULUAN

Matematika adalah salah satu mata pelajaran yang diajarkan pada tingkat sekolah menengah. Hal ini dikarenakan menurut Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), matematika bertujuan agar siswa: 1) memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antarkonsep dan mengaplikasikan konsep secara luwes, akurat, tepat dan efisien, 2) menggunakan penalaran pada pola dan sifat, memanipulasi matematika dalam membuat generalisasi, menyusun bukti atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika, 3) memecahkan masalah berupa kemampuan memahami masalah, merancang model, menyelesaikan permasalahan dan menafsirkan solusinya, 4) mengkomunikasikan gagasan dengan simbol, grafik, diagram dan media lain guna memperjelas masalah, 5) menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan, yaitu memiliki rasa ingin tahu, perhatian dan minat mempelajari matematika, serta sikap ulet dan percaya diri menyelesaikan masalah.

Untuk mencapai tujuan matematika di atas, harus ada dukungan dan kerjasama antara guru dan siswa. Guru harus selalu menciptakan proses pembelajaran yang mampu membuat siswa aktif dalam belajar dengan menerapkan model pembelajaran yang sesuai. Sedangkan, siswa harus aktif dalam proses pembelajaran, sehingga interaksi guru dan siswa dapat terjalin dengan baik. Namun, kenyataan yang

ditemui di kelas XI SMK N 1 Meureubo khususnya di kelas XI APHP aktifitas siswa dalam proses pembelajaran matematika masih rendah.

Cooperative learning mencakup suatu kelompok kecil siswa yang bekerja sebagai sebuah tim untuk menyelesaikan masalah, tugas atau mengerjakan sesuatu untuk mencapai tujuan bersama lainnya. Salah satu model *cooperative learning* adalah STAD, merupakan model pembelajaran yang menuntun guru menyampaikan suatu materi, lalu para siswa bergabung dalam kelompoknya yang terdiri atas empat atau lima orang untuk menyelesaikan soal-soal yang diberikan guru. Setelah selesai, siswa menyerahkan pekerjaannya secara tunggal untuk setiap kelompok kepada guru.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian tindakan (*action research*), yang terdiri atas dua siklus dan setiap siklus terdiri atas tahapan perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Metode pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pembelajaran kooperatif model STAD (*Student Teams Achievement Division*). Penelitian ini dilaksanakan di SMK N 1 Meureubo tahun pelajaran 2020/2021 pada bulan Agustus s.d September 2020. Adapun subjek penelitian adalah siswa kelas XI APHP SMK N 1 Meureubo tahun pelajaran 2020/2021, yang berjumlah 33 siswa. Instrumen yang digunakan dalam penelitian terdiri atas: 1) silabus, 2) rencana pelajaran, 3) lembar kegiatan siswa, 4) lembar observasi kegiatan belajar mengajar, dan 5) tes formatif. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik: 1) tes, yaitu tes formatif yang dilakukan pada akhir pembelajaran dalam setiap siklus, berupa soal tentang materi trigonometri; dan 2) teknik non tes, berupa observasi pengelolaan metode pembelajaran kooperatif model STAD, observasi kegiatan siswa dan guru saat pelaksanaan penelitian tindakan kelas guna memantau kemampuan siswa dalam memahami materi pada siklus I dan II. Sedangkan, analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif, meliputi: 1) analisis deskriptif komparatif hasil belajar, dengan membandingkan hasil belajar siswa pada siklus I dan II; dan 2) analisis deskriptif kualitatif hasil observasi, dengan membandingkan hasil observasi dan refleksi pada siklus I dan II.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Pra Siklus

Adapun hasil belajar siswa kelas XI APHP SMK N 1 Meureubo tahun pelajaran 2020/2021 sebelum pelaksanaan tindakan kelas dari jumlah 33 siswa, diperoleh sejumlah 17 siswa (51,51%) tuntas belajar dan 16 siswa (48,49%) belum tuntas belajar. Hasil belajar pra siklus menunjukkan bahwa sebelum pelaksanaan tindakan kelas, hasil belajar siswa masih rendah dan belum mencapai nilai KKM 75.

Deskripsi Siklus I

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran siklus I mengacu pada rencana pembelajaran yang telah dipersiapkan. Kegiatan observasi dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Pada akhir proses pembelajaran, siswa diberi tes formatif I untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran yang telah dilakukan. Adapun hasil belajar siswa kelas XI APHP SMK N 1 Meureubo tahun pelajaran 2020/2021 pada materi trigonometri menggunakan metode pembelajaran kooperatif model STAD pada siklus I, diperoleh sejumlah 24 siswa (72,73%) tuntas belajar dan 9 siswa (27,27%) belum tuntas belajar.

Dari hasil belajar pada siklus I, terlihat masih banyak kekurangan yang terjadi, diantaranya: 1) pengelolaan waktu pembelajaran oleh guru masih kurang optimal, sehingga harus adanya tambahan jam belajar selama 8 menit; 2) hanya ada satu atau dua orang siswa dalam kelompok yang aktif mengikuti diskusi kelompok maupun mengerjakan tugas kelompok, sedangkan siswa lain hanya

bermain dan menyalin jawaban temannya, guru belum menjangkau seluruh kelompok untuk membimbing siswa dalam kerja kelompok. Adapun hal-hal yang dapat dilakukan untuk memperbaiki pembelajaran siklus I, guru melakukan perbaikan pembelajaran, yaitu: 1) melakukan pengelolaan waktu yang lebih efektif sebelum pelajaran dimulai; 2) membuat suasana belajar yang menyenangkan dan memotivasi siswa untuk memahami materi secara mendalam serta berani mengemukakan pendapat; 3) lebih memotivasi siswa untuk bekerja sama dengan baik dalam menyelesaikan tugas kelompok agar anggota kelompok dapat memahami materi yang diajarkan; 4) lebih aktif berkeliling kelas untuk membimbing setiap kelompok maupun individu yang kesulitan belajar.

Deskripsi Siklus II

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada siklus II dilaksanakan hampir sama dengan pelaksanaan pembelajaran pada siklus I. Namun, pada siklus II terdapat tindakan perbaikan untuk mencapai tujuan pembelajaran. mengacu pada rencana pembelajaran yang telah dipersiapkan. Lalu, pada akhir proses pembelajaran, siswa diberi tes formatif II untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran yang telah dilakukan. Adapun hasil belajar siswa kelas XI APHP SMK N 1 Meureubo tahun pelajaran 2020/2021 pada materi trigonometri menggunakan metode pembelajaran kooperatif model STAD pada siklus II, diperoleh sejumlah 27 siswa (81,82%) tuntas belajar dan 6 siswa (18,18%) belum tuntas belajar.

Berdasarkan hasil belajar siswa pada pra siklus, siklus I dan siklus II menunjukkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa kelas XI APHP SMK N 1 Meureubo tahun pelajaran 2020/2021 pada materi trigonometri menggunakan metode pembelajaran kooperatif model STAD.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian, disimpulkan bahwa metode pembelajaran kooperatif model STAD memiliki dampak positif dalam meningkatkan hasil belajar matematika materi trigonometri pada siswa kelas XI APHP SMK N 1 Meureubo tahun pelajaran 2020/2021. Hal ini ditandai dengan peningkatan ketuntasan belajar siswa dalam setiap siklus, yaitu sebelum pelaksanaan tindakan pada pra siklus diperoleh persentase ketuntasan belajar siswa sebesar 51,51%, lalu setelah pelaksanaan tindakan pembelajaran pada siklus I diperoleh persentase ketuntasan belajar siswa sebesar 72,73% dan pada siklus II ketuntasan belajar siswa meningkat menjadi 81,81%.

REFERENSI

- Ali, Muhammad. 1996. *Guru dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindon.
- Arsyad, Azhar. 1997. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Dahar, R.W. 1989. *Teori-teori Belajar*. Jakarta: Erlangga.
- Depdikbud. 1994. *Petunjuk Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2000. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineksa Cipta.
- Hadi, Sutrisno. 1981. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada.
- Hudoyo, H. 1990. *Strategi Belajar Mengajar Matematika*. Malang: IKIP Malang.
- Kemmis, S.; Mc. Taggart, R. 1988. *The Action Research Planner*. Victoria Dearcin University Press.
- Margono, S. 1996. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineksa Cipta.